

ISSN 0125-1324

BERKALA ARKEOLOGI

AMERTA

21

penerbit

**PROYEK PENINGKATAN PENELITIAN ARKEOLOGI JAKARTA
JAKARTA, 2001**

AMERTA

Copyright
Pusat Penelitian Arkeologi 2001

ISSN 0125-1324

Dewan Redaksi

Penanggungjawab : Kepala Pusat Penelitian Arkeologi
Ketua : Naniek Harkantiningih
Sekretaris : Lien Dwiari Ratnawati
Anggota : Bagyo Prasetyo
Sugeng Riyanto
Aliza Diniasti

Berkala *Arkeologi* ini menampilkan beberapa artikel hasil penelitian arkeologi, geologi dan etnografi. Artikel hasil penelitian arkeologi antara lain membahas tentang pemukiman masa paleolitik di wilayah Pacitan, Jawa Timur oleh Dibel Drwanom dkk. Dalam artikel ini dibahas tentang industri alat serpih di Kali Maron dan menbandingkan dengan temuan alat paleolitik di Kali Dakoko. Artikel lainnya membahas tentang limbah cangkang moluska di Situs Gua Batu oleh Fadhila Arifin dkk. Dalam artikel tersebut dibahas adanya berbagai fauna dan habitat yang ditemukan. Selain itu temuan mengenai aktivitas subsistensi berupa memancing dalam upaya mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Artikel berkaitan dengan arkeologi pedesaan tentang formasi kota kuna Bina dan perubahannya dibahas oleh Heddy Surchunan. Artikel ini mengulas tentang perubahan dan perkembangan kota kuna Bina berkaitan dengan pembangunan fasilitas pemukiman ruang kegiatan dan jaringan jalan yang meningkatnya. Ternyata perubahan ini ada hubungannya dengan aspek politik khususnya komitmen sebagai faktor yang menjadi pertimbangan dan faktor-faktor alamiah yang memacu perubahan pada perekonomian.

Berbeda dengan Liba Hari Ingaristi yang menyordai tentang fenomenasi klasik pada tingkatan arkeologis di Prowoto. Artikel ini mengangkat adanya temuan arkeologis berlatar Hindu di Situs Prowoto yang "notabene" merupakan situs berlatar Islam. Selanjutnya ia mengemukakan bahwa kehadiran fenomenasi klasik berupa lingga yoni adalah merupakan simbolisasi dari kepentingan religius ke kepentingan konstruktif bangunan.

Artikel yang seru ini lebih mengupas tentang upacara *Bedilhe* pada masyarakat Tenger. Dalam artikel ini Lien Dwiari Ratnawati mencoba meng-

AMERTA
BERKALA ARKEOLOGI

KATA PENGANTAR

Berkala arkeologi ini menampilkan beberapa artikel hasil penelitian arkeologi, geologi dan etnografi. Artikel hasil penelitian arkeologi antara lain membahas tentang peninggalan masa paleolitik di wilayah Pacitan, Jawa Timur oleh Dubel Driwantoro dkk. Dalam artikel ini diuraikan tentang industri alat serpih di Kali Maron dan membandingkannya dengan temuan alat paleolitik di Kali Baksoko. Artikel lainnya membahas tentang limbah cangkang moluska di Situs Gua Babi oleh Fadhila Arifin Aziz. Dalam artikel tersebut dirinci adanya berbagai famili dan habitat asalnya dari limbah cangkang moluska yang ditemukan. Selain itu temuan limbah tersebut juga dikaitkan dengan aktivitas subsistensi berupa mencari dan mengumpulkan makanan dalam upaya mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Artikel berkaitan dengan arkeologi perkotaan tentang formasi kota kuna Bima dan perubahannya dibahas oleh Heddy Surachman. Artikel ini mengulas tentang perubahan dan perkembangan kota kuna Bima berkaitan dengan penambahan fasilitas prasarana ruang kegiatan dan jaringan jalan yang merangkainya. Tentunya perubahan ini ada hubungannya dengan aspek politik khususnya kesultanan sebagai faktor yang menjadi perhitungan dan faktor-faktor alamiah yang memacu pergerakan pusat perekonomian.

Berbeda dengan Libra Hari Inagurasi yang menyoroti tentang fenomena klasik pada tinggalan arkeologis di Prawoto. Artikel ini mengangkat adanya temuan arkeologis berciri Hindu di Situs Prawoto yang "notabene" merupakan situs berciri Islam. Selanjutnya ia mengasumsikan bahwa kehadiran fenomena klasik berupa lingga yoni adalah merupakan alih fungsi dari kepentingan religius ke kepentingan konstruksi bangunan.

Artikel yang satu ini lebih mengupas tentang upacara Sradha pada masyarakat Tengger. Dalam artikel ini Lien Dwiari Ratnawati mencoba meng-

hubungkan upacara Sraddha yang dikenal masyarakat Jawa Kuna dengan upacara "entas-entas" yang masih dilakukan oleh masyarakat Tengger saat ini. Dalam kenyataannya, walaupun ada perubahan, akan tetapi secara umum banyak kesamaan antara upacara yang dilakukan masyarakat Tengger saat ini dengan upacara Sraddha.

Berbeda dengan artikel-artikel di atas. Fadhlan mencoba menyoroti situs paleolitik Katikutana, Sumba Barat dari sudut geologi. Ia mencoba mengamati proses pengendapan batuan, lokasi sumber bahan baku alat litik dan pusat perbengkelan situs paleolitik.

Dengan terbitnya berbagai bahasan dalam Amerta ini, diharapkan dapat berguna untuk mengungkapkan kehidupan dan lingkungannya pada masa lampau.

Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI

iii

1. **Industri Paleolitik Pada Endapan Alluvial Kali Maron, Pacitan, Jawa Timur Berdasarkan Analisis Retus** 1
Dubel Driwantoro, Francois Semah, Andri Purnomo
2. **Limbah Cangkang Moluska Dari Situs Gua Babi: Kajian Model Subsistensi** 19
Fadhila Arifin Aziz
3. **Geologi Situs Katikutana Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur** 41
M. Fadhlan S. Intan
4. **Formasi Kota Kuna Bima dan Perubahannya Kajian Arkeologi Perkotaan** 57
Heddy Surachman
5. **Fenomena Klasik Pada Tinggalan Arkeologis di Prawoto** 73
Libra hari Inagurasi
3. **Upacara Sraddha Pada Masyarakat Tengger** 82
Lien D. Ratnawati MF